

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi membuat informasi dapat didapatkan dengan mudah dan cepat seiring dengan adanya internet maka segala sesuatu dapat dijangkau sehingga memudahkan kegiatan sehari-hari. Penggunaan suatu sistem informasi terhadap suatu lembaga pemerintah ataupun swasta sangatlah dibutuhkan tidak hanya memudahkan terhadap pengaksesan informasi namun juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja, serta dapat memaksimalkan dan mendukung sistem yang sudah diterapkan pada perusahaan terhadap pengambilan keputusan.

Hasil dari perkembangan teknologi yang pada saat ini sering diterapkan pada bidang pelayanan dan industri ialah Sistem Informasi Manajemen (SIM), Menurut (Anjelita & Rosiska, n.d., 2019) sistem informasi adalah sebuah hubungan dari data dan metode dan menggunakan *hardware* serta *software* dalam menyampaikan sebuah informasi yang bermanfaat. sedangkan Menurut James A. Hall (2007:9) Sistem Informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. Berdasarkan definisi yang disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi ialah serangkaian prosedur yang mengumpulkan dan menyajikan informasi untuk pertimbangan dalam aspek pengambilan keputusan dan pengawasan operasional perusahaan. Selaras dengan kemajuan teknologi yang begitu cepat, maka kebutuhan perusahaan akan informasi sangatlah dibutuhkan terlebih lagi data yang didapatkan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat, sehingga perusahaan dapat menggunakan informasi tersebut dalam strategi perusahaan tersebut dan juga menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi dengan cepat dan tepat sasaran.

Perusahaan CV. Swirty Computer merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang penjualan alat elektronik dan juga pelayanan servis komputer, laptop, dan barang elektronik. Pengecekan terhadap status barang yang di servis masih manual, sehingga pelanggan masih harus ke tempat dan bertanya

kepada petugas tentang status barang yang diservis. Apabila petugas ingin menambahkan data juga kesusahan dikarenakan penambahan data harus memakai laptop dengan banyak isian yang diisi secara manual. Masih banyak kekurangan dalam aplikasi yang saat ini dipakai oleh CV. Swirty Computer.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis akan membuat suatu sistem informasi manajemen layanan servis dimana pelanggan bisa melihat status barang yang diservis tanpa harus mendatangi tempat servis dan membuat sebuah aplikasi yang akan memaksimalkan manajemen perusahaan CV. Swirty Computer.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pemilik dan teknisi dari CV. Swirty Computer, maka dapat dirumuskan bahwa bagaimana membuat penerimaan barang yang fleksibel, bisa diakses di *handphone* dan laptop, dan juga bagi pelanggan yang ingin mengetahui proses dari perbaikan barang yang saat ini mengharuskan pelanggan harus pergi ke tempat servis untuk mengetahui status dari perbaikan barang.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk merancang sistem informasi layanan servis elektronik yang sesuai dengan permasalahan pada CV. Swirty Computer sehingga diharapkan akan mempermudah dan membantu aktivitas layanan jasa servis elektronik seperti penerimaan dan pengembalian barang servis, membuat sistem informasi berbasis *mobile* dan *website* yang nantinya akan membantu proses pengelolaan data persediaan barang servis, serta dapat memberikan informasi tentang status pengerjaan barang servis secara akurat dan cepat, membuat sistem informasi dengan menerapkan metode *waterfall* dalam pembuatan sistem informasi layanan servis barang elektronik berbasis *website*.

1.4 Manfaat

Manfaat dari pembuatan sistem informasi layanan servis ini ada 2 yaitu membantu dan mempermudah pihak CV. Swirty Computer di dalam pengelolaan barang servis secara komputerisasi sehingga lebih akurat, efisien dan cepat,

menyediakan informasi yang tepat, cepat dan akurat tentang data ataupun laporan yang memudahkan karyawan dalam melakukan manajemen barang servis.